

PENYUSUNAN NERACA DAN TATA KELOLA KAS PADA UMKM RUMAH MAKAN

Augustpaosa Nariman¹, Alan Octama Massidy² & Vennessa³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: augustpaosa@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: alan.125200088@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: vennessa.125210215@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Since the Indonesian government was able to overcome the Covid-19 pandemic and turned it into an endemic, many SME companies have emerged again, especially those operating in the restaurant sector. Restaurant businesses on an SME scale are expected to contribute to economic development, for this reason these businesses are also expected to have adequate accounting and financial reporting processes. Nasi Empal Bu Marie Restaurant, located in West Jakarta, is an SME scale restaurant founded in 2023, and has 7 employees. Currently, the restaurant use a simple system to record sales, purchase and payment of operational costs and have never prepared a balance sheet and do not have adequate cash management. This need was addressed by FEB lecturers in collaboration with FEB students to provide training including explaining transaction account codes, recording journals, preparing balance sheets, preparing cash disbursement systems and procedures which include cash calculations (cash opname), cash reports. Assistance funds for this training came from LPPM UNTAR to provide soft skills for accounting training. The aim of this training is so that companies can prepare balance sheet report which are very useful for measuring business performance and business development and have an adequate internal control system for cash disbursements. This training was carried out in September 2023 with training material on making transaction journals, balance sheets, cash reports, cash calculation reports. This training received a very positive response from owners and employees.

Keywords: Balance sheet, Cash opname, Cash Report

ABSTRAK

Semenjak Pemerintah Indonesia sudah bisa mengatasi pandemic covid-19 dan beralih ke endemi, banyak sekali perusahaan berskala UMKM bermunculan kembali, terutama yang bergerak di bidang rumah makan. Usaha rumah makan dengan skala UMKM diharapkan bisa memiliki kontribusi untuk perkembangan ekonomi, untuk itu maka usaha ini juga diharapkan memiliki proses pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan yang memadai. Setiap usaha yang didirikan harus memiliki suatu informasi keuangan yang dapat diukur kinerjanya, sehingga pemilik perusahaan dapat mengembangkan usahanya maupun mencari mitra bisnis lainnya. Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie yang berlokasi di Jakarta-Barat merupakan rumah makan dengan skala UMKM didirikan pada tahun 2023, dan memiliki 7 karyawan. Saat ini rumah makan dalam mencatat transaksi penjualan, pembelian, dan pembayaran biaya operasional menggunakan sistem yang sederhana dan belum pernah membuat laporan neraca, serta tidak memiliki pengelolaan uang kas yang memadai. Kebutuhan ini ditanggapi oleh Dosen FEB bekerjasama dengan mahasiswa FEB untuk memberikan pelatihan meliputi penjelasan kode akun transaksi, jurnal pencatatan, penyusunan neraca, penyusunan sistem dan prosedur pengeluaran uang kas yang meliputi perhitungan kas (*cash opname*), laporan kas. Dana bantuan untuk pelatihan ini berasal dari LPPM UNTAR dalam memberikan *soft skill* pelatihan akuntansi. Tujuan dari pelatihan ini agar perusahaan bisa menyusun laporan neraca yang sangat berguna untuk mengukur kinerja usaha dan pengembangan usahanya serta memiliki sistem pengendalian internal yang memadai untuk pengeluaran kas. Pelatihan ini telah dilakukan pada bulan September 2023 dengan materi pelatihan pembuatan jurnal transaksi, neraca, laporan kas, laporan perhitungan kas. Pelatihan ini mendapat tanggapan yang sangat positif dari pemilik dan karyawan.

Kata Kunci : Neraca, Laporan Perhitungan Kas, Laporan Kas

1. PENDAHULUAN

Perusahaan dengan skala UMKM mulai banyak bermunculan kembali terutama sejak pemerintah Indonesia bisa mengatasi pandemi covid dan beralih ke endemi. UMKM di bidang rumah makan sangat menjanjikan dan terus bermunculan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Selain itu makan merupakan kebutuhan primer manusia, sehingga dengan banyaknya UMKM rumah makan yang bermunculan, diharapkan dapat terus berlanjut operasinya sehingga juga diharapkan dapat menggerakkan perekonomian di masyarakat. Kegiatan ekonomi yang dilakukan pelaku bisnis baik yang dilakukan oleh perorangan maupun perusahaan tentu membutuhkan pencatatan dan perhitungan yang akurat dan sistematis. Akuntansi dalam hal ini akan sangat membantu pelaku bisnis untuk mengukur kinerja usahanya, serta memberikan informasi keuangan yang sangat berguna untuk pengambilan keputusan bisnis. Informasi keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi sangat dibutuhkan oleh pelaku bisnis.

Proses akuntansi yang dilakukan meliputi kegiatan identifikasi transaksi keuangan, pencatatan transaksi keuangan dan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi yang akan dihasilkan. Definisi akuntansi menurut Financial Accounting Standards Board (FASB) (2017) merupakan kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan suatu informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan menurut Paul Gradi (2017) akuntansi yaitu sebagai fungsi organisasi secara sistematis, dapat dipercaya dan original dalam mencatat, mengklasifikasi, memproses, membuat ikhtisar, menganalisa, menginterpretasi seluruh transaksi dan kejadian serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasional perusahaan sebagai pertanggungjawaban atas kinerjanya. Pengertian akuntansi menurut Sumarsan (2018) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam menghasilkan laporan keuangan, maka memerlukan tahapan-tahapan atau siklus akuntansi. Menurut Weygandt, Kimmel, Kieso dalam bukunya Financial Accounting, IFRS, 4th edition (2019) siklus akuntansi adalah: *“The system of collecting and processing transaction data and communicating financial information to decision-makers”*. Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan yang dimulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang kemudian dilanjutkan untuk pencatatan transaksi berikutnya (Bahri, 2016).

Laporan neraca sangat dibutuhkan untuk mengetahui saldo transaksi piutang, hutang, uang muka dan aset yang dimiliki oleh perusahaan, selain itu juga untuk mengetahui saldo dari kewajiban/hutang perusahaan. Pengertian neraca menurut Hery (2016) adalah melaporkan aset, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham pada suatu tanggal tertentu. Adanya informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham, maka dapat digunakan untuk menganalisis tingkat likuiditas, struktur modal, dan efisiensi perusahaan, serta menghitung tingkat pengembalian aset atas laba bersih. Menurut Irham Fahmi (2017) ada beberapa manfaat yang diperoleh dari informasi yang terdapat di neraca, yaitu: dapat dilihat kondisi dan situasi yang menggambarkan kepemilikan aktiva dan pasiva perusahaan, bagi investor dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam menetapkan keputusan pada perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2018) dalam menyusun neraca, perusahaan dapat menggunakan beberapa bentuk sesuai dengan tujuan dan kebutuhannya, yaitu bentuk skontro (horizontal)

dan bentuk vertical (*report form*).

Selain itu bagi UMKM juga harus memiliki tata kelola kas yang memadai, di mana uang kas ini diperlukan untuk membayar biaya-biaya operasional. Menurut Sukrisno Agoes (2016) menyatakan bahwa kas merupakan aset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan. Perusahaan harus memiliki tata kelola kas meliputi pencatatan administrasinya dan operasionalnya. Perusahaan harus menerapkan kebijakan, sistem dan prosedur untuk pengeluaran dan penerimaan uang kas. Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie merupakan usaha rumah makan dengan sistem *franchise* menggunakan nama aslinya Nasi Empal Bu Marie di Semarang. Nasi Empal Bu Marie di Jakarta tergolong UMKM yang didirikan pada bulan Juli 2023 dengan memiliki karyawan sebanyak 7 orang, dimana 2 orang sebagai kasir dan bagian administrasi, satu orang sebagai waiters dan 4 orang bekerja di dapur.

Saat ini Perusahaan masih menggunakan catatan akuntansi yang sederhana yang dilakukan secara manual serta tidak lengkap. Perusahaan memiliki laporan laba rugi yang sangat sederhana dan dilakukan secara manual, dan tidak ada laporan neraca. Bagi pemilik Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie sangat membutuhkan laporan neraca sebagai analisis dan alat kontrol agar usahanya dapat berjalan dengan berkesinambungan. Saat ini Perusahaan sangat membutuhkan bimbingan dan pelatihan untuk membuat laporan neraca agar dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan terkait aset perusahaan yang meliputi saldo piutang, aktiva tetap & hutang perusahaan. Selain itu juga perusahaan sangat membutuhkan SOP untuk melakukan pengawasan dan pengelolaan kas dengan baik. Kas perusahaan sangat penting untuk diawasi karena merupakan dana yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional sehari-hari.

Rumah makan Bu Marie harus memiliki kebijakan akuntansi, dan prosedur pengeluaran yang jelas sehingga dapat berjalan sesuai dengan efektif dan dapat dipertanggung jawabkan. Karyawan juga harus diberikan pelatihan agar dapat memahami dalam membuat laporan keuangan dan ikut menjaga aset perusahaan agar perusahaan dapat terus berjalan. Kami berharap kegiatan PKM ini dapat memberikan kontribusi positif untuk membantu pelaku UMKM untuk dapat terus mengembangkan usahanya dengan memiliki laporan keuangan khususnya laporan neraca serta memiliki sistem dan prosedur pengelolaan kas yang memadai. Dengan memiliki laporan neraca yang teratur dan sistematis serta memiliki tata kelola kas maka pemilik perusahaan dapat terus memantau kinerja usahanya dan dapat mengambil keputusan strategis untuk terus mengembangkan usahanya. Dalam melaksanakan kegiatan PKM ini kami juga melibatkan mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi yang membantu dalam pelaksanaan pelatihan di sekolah.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

1. Ruang Lingkup

Pelatihan mengenai pembuatan neraca dan tata kelola kas diberikan kepada karyawan rumah makan nasi empal Bu Marie. Selain itu juga diikuti oleh pemilik rumah makan agar dapat memahami pentingnya laporan neraca dan tata kelola kas agar usahanya dapat terus berjalan dan berkembang. Pelatihan yang diberikan dalam satu hari mengingat kesibukan dari karyawan yang harus tetap melayani pelanggan. Pelatihan yang diberikan secara bergantian, yang dimulai dengan karyawan bagian administrasi, yang dilanjutkan dengan kasir. Pelatihan pembuatan neraca meliputi prosedur pencatatan penjualan, pembelian yang meliputi pembelian bahan baku dan aktiva tetap, pembayaran biaya operasional, serta pembuatan sistem prosedur terhadap penerimaan dan pengeluaran kas agar dapat

dikelola dengan baik dari segi administrasi maupun operasionalnya. Setiap tahapan pencatatan membutuhkan dokumen/bukti transaksi yang jelas. Jadwal pelatihan ini mengikuti jadwal yang telah diberikan oleh pihak mitra mengingat kesibukan para karyawan yang harus tetap melayani pelanggan yang datang. Pelatihan diberikan secara bergantian kepada karyawan administrasi dan kasir serta pemilik.

2. Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan yang telah dilakukan yaitu: (a) Pembuatan Modul Pembuatan Neraca dan Tata Kelola Kas pada Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie; dan (b) Pelatihan & Diskusi telah dilaksanakan pada:

- a. Tanggal : 15 September 2023
- b. Waktu : Pk.09.00-14.15
- c. Tempat : Jl. Keamanan Raya No. 33. Gajah Mada Jakarta-Barat 11130
- d. Pembicara : Augustpaosa Nariman SE., M.Ak., Ak. CA.,CPA
- e. Acara : -Pelatihan, penyuluhan
-Diskusi & Pertanyaam
-Foto bersama

3. Penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan meliputi:

1. Pengenalan dan identifikasi transaksi keuangan yang telah dilakukan sehari-hari;
2. Evaluasi atas kegiatan pencatatan yang telah dilakukan atas transaksi penjualan, pembelian dan biaya-biaya operasional melalui buku penjualan dan buku hutang;
3. Penjelasan mengenai siklus akuntansi yang meliputi tahapan kegiatan pencatatan dalam akuntansi;
4. Pembuatan laporan neraca yaitu informasi keuangan yang meliputi aset, kewajiban dan modal perusahaan; dan
5. Pembuatan sistem dan prosedur untuk penerimaan dan pengeluaran kas termasuk formulir perhitungan kas dan laporan kas

4. Tahapan Kegiatan PKM yang dilakukan meliputi:

1. Tahap Persiapan, di mana dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh dosen adalah mencari dan menghubungi UMKM sebagai mitra. Dilanjutkan dengan komunikasi dengan pihak mitra untuk menganalisa keadaan mitra untuk mengetahui kebutuhan pelatihan dan jadwal pelatihan. Dosen membuat proposal kepada LPPM Untar dan menyusun materi pelatihan berupa PPT dan modul pelatihan yang diperlukan;
2. Tahap Pelaksanaan, di mana dalam tahap ini adalah persiapan dalam melakukan pelatihan yaitu mengadakan rapat, mengirim undangan pelatihan, menyiapkan materi pelatihan, konsumsi, alat tulis, dan membuat dokumentasi. Pelatihan dilakukan secara luring di tempat mitra sesuai dengan jadwal yang disepakati; dan
3. Tahap Evaluasi dan Penyusunan laporan akhir PKM, dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengadakan rapat evaluasi untuk mengevaluasi kegiatan pelatihan yang telah dilakukan, kemudian menganalisis hal-hal yang perlu diperbaiki untuk kegiatan PKM selanjutnya, menyusun laporan akhir PKM, melakukan monev, memperbaiki laporan jika diperlukan dan mempublikasikan kegiatan PKM tersebut dalam kegiatan Senapenmas dan jurnal abdimas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan PKM

Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan secara luring pada hari Jumat, tanggal 15 September 2023 yang dimulai pada pukul 09.00-14.15 di Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie, Jakarta-Barat dengan agenda sebagai berikut:

Tabel 1.

Hasil Kegiatan tgl 15 September 2023

Pukul	Kegiatan
09.00 – 09.10	Pembukaan
09.10 – 12.00	Pelatihan yang terdiri dari: 1. Penjelasan proses pencatatan secara akuntansi yang meliputi jurnal transaksi penjualan, pembelian dan pembayaran biaya-biaya. 2. Penjelasan akun-akun yang ada pada laporan neraca. 3. Pembuatan laporan neraca berdasarkan akun-akun yang telah dicatat dengan menggunakan data yang ada pada perusahaan. 4. Membuat sistem dan prosedur pengeluaran kas 5. Membuat laporan kas 6. Membuat laporan perhitungan fisik kas setiap harinya.
12.00 – 13.00	Makan siang
13.00 – 14.00	Diskusi dan Tanya Jawab
14.00 – 14.15	Penutupan dan Foto Bersama

Para peserta yang mengikuti pelatihan penyusunan laporan neraca dan tata kelola kas berjumlah 4 orang yang terdiri dari 2 karyawan bagian administrasi, 1 orang kasir dan pemilik rumah makan. Pelatihan berlangsung secara luring di rumah makan Nasi Empal Bu Marie. Pelatihan yang diberikan kepada peserta secara bergantian, mengingat karyawan juga tetap harus melayani pelanggan yang datang. Pelatihan diberikan oleh Ibu Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA. Adapun materi pelatihan yang diberikan kepada peserta meliputi:

1. Penjelasan secara rinci mengenai siklus akuntansi yang meliputi dokumen transaksi keuangan, jurnal pencatatan, neraca saldo dan laporan keuangan;
2. Pembuatan dan penjelasan akun-akun yang diperlukan yang disesuaikan dengan transaksi keuangan yang terjadi, seperti akun penjualan, persediaan, aktiva tetap, akun kas, hutang kepada pemasok, modal, dan biaya-biaya operasional. Akun-akun ini dibuat dalam bentuk kode akun sehingga memudahkan pencatatan;
3. Berdasarkan data aktual dari perusahaan, maka dibuatkan jurnal dengan menggunakan kode akun yang sudah dibuat, yang dilanjutkan dengan membuat laporan neraca. Dalam laporan neraca akan menggambarkan saldo aset yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk hutang perusahaan;
4. Membuat sistem dan prosedur pengeluaran uang kas. Sistem pengeluaran kas yang dibuat

- bertujuan untuk dapat mengawasi dan mengendalikan uang kas. Sistem pengendalian yang dibuat yaitu: (a) Semua penerimaan kas harus segera di catat; (b) Penerimaan kas yang diperoleh pada hari itu juga harus di setor ke bank; dan (c) Adanya pemisahan fungsi antara petugas yang menangani penerimaan kas di lakukan dengan mesin cash register.
5. Membuat format laporan kas. Laporan kas meliputi penerimaan dan pengeluaran kas setiap harinya yang dilakukan oleh kasir. Uang kas di akhir hari akan dilakukan penghitungan fisik dengan mengisi formulir penghitungan fisik uang kas yang ditanda tangani oleh kasir dan diketahui oleh pemilik. Dalam hal ini, mitra menggunakan cash register untuk setiap transaksi penjualan tunai yang terjadi, sehingga jumlah yang ada pada cash register harus sama dengan jumlah uang fisiknya, kemudian uang kas akan berkurang untuk membayar biaya-biaya operasional yang terjadi.
 6. Pelatihan dilanjutkan dengan diskusi dan sesi tanya jawab. Pihak mitra diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang sudah disampaikan mulai dari penjelasan laporan neraca sampai dengan pengendalian kas. Pelatihan ditutup dengan penyampaian kesan dan pesan serta foto bersama.

Para peserta pelatihan mengikuti pelatihan dengan antusias dan banyak bertanya terkait dengan jurnal transaksi, neraca saldo, dan laporan neraca, dan laporan kas. Mereka menjadi memahami siklus atau prosedur dalam membuat laporan neraca dan membuat laporan kas, serta berita acara perhitungan kas. Menurut Purwaji Dkk (2017) kas merupakan alat pembayaran yang siap di pakai dan bebas di pergunakan untuk membiayai kegiatan- kegiatan umum yang ada di dalam perusahaan.

Gambar.1

Contoh laporan Neraca untuk rumah makan UMKM

RUMAH MAKAN WARUNG BERKAH			
NERACA			
PERIODE 31 Desember 2022			
ASET			Desember 2022 (Rp)
Aset Lancar			
Kas			48,910,000
Persediaan Bahan Baku			1,250,000
Perlengkapan			250,000
Sewa Dibayar Dimuka			6,875,000
Jumlah Aset Lancar			57,285,000
Aset Tetap			
Peralatan			22,000,000
Ak. Peny. Peralatan			-261,905
Kendaraan			8,000,000
Ak. Peny. Kendaraan			-74,074
Gedung dan Bangunan			95,000,000
Ak. Peny. Gedung dan Bangunan			-791,667
Tanah			100,000,000
Jumlah Aset Tetap			223,872,354
TOTAL ASET			281,157,354
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			Desember 2022 (Rp)
Utang Usaha			0
Utang Pajak			84,287
TOTAL KEWAJIBAN			84,287
Modal Pemilik			281,073,067
TOTAL EKUITAS			281,073,067
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS			281,157,354

Gambar. 2

Contoh buku pengeluaran kas

BUKU KAS KECIL				
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
Januari 03	Pembentukan kas kecil	225.000		225.000
Januari 04	Perlengkapan		20.000	
Januari 05	Rekening listrik		50.000	
Januari 06	Rekening telepon		40.000	
Januari 07	Beban bahan baku		40.000	
Januari 08	Beban tenaga kerja		60.000	

2. Target Pelaksanaan Kegiatan PKM

Target pelatihan ini adalah para mitra UMKM, dalam hal ini adalah karyawan bagian administrasi, kasir, dan pemilik Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie dengan tujuan agar dapat memahami siklus akuntansi dan sistem pengendalian internal. Pemahaman siklus akuntansi agar para peserta dapat memahami penyusunan laporan neraca dan penyusunan sistem dan prosedur pengendalian kas. Kas merupakan aset perusahaan yang sangat likuid sehingga harus dapat diawasi dan dikendalikan agar tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Laporan neraca akan sangat bermanfaat bagi mitra untuk dapat menganalisis kinerja perusahaan, dapat mengetahui saldo aset dan hutang perusahaan. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang memadai, maka akan meminimalisasi terjadinya pencurian dan kecurangan. Laporan neraca juga akan sangat bermanfaat untuk pelaporan pajak dan mencari mitra bisnis untuk pengembangan usaha.

3. Luaran yang dicapai

Luaran dari kegiatan ini berupa Modul Penyusunan Laporan Neraca dan Tata Kelola. Luaran lainnya yang tercapai adalah tersusunnya artikel Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang siap untuk dipublikasikan dalam Senapenmas dan artikel yang diterbitkan di Jurnal Abdimas. Modul yang disusun meliputi pengenalan akuntansi, proses kegiatan akuntansi yang digambarkan melalui diagram tahapan kegiatan, contoh jurnal pencatatan transaksi, kode akun transaksi, neraca saldo, neraca, buku penjualan, buku pembelian, buku kas, formulir berita acara perhitungan kas.

Gambar.3

Berikut adalah foto-foto kegiatan selama melakukan pelatihan



4. KESIMPULAN

Pelatihan yang dilakukan kepada mitra Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie yang meliputi pelatihan penyusunan laporan neraca dan tata kelola kas mendapat respon yang sangat positif dari pemilik dan para karyawan. Karyawan sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan dan banyak bertanya. Karyawan yang mengikuti pelatihan terdiri dari karyawan bagian administrasi dan kasir. Selama ini karyawan bagian administrasi mencatat transaksi secara manual di buku dan tidak pernah menyusun laporan neraca. Pengeluaran uang kas juga dicatat, namun tidak rutin membuat laporan kas serta tidak memiliki sistem pengendalian internal yang memadai. Pelatihan ini membuat karyawan bagian administrasi menjadi lebih memahami untuk membuat laporan neraca yang berisi aset, piutang, hutang, dan modal. Kemudian Kasir juga menjadi lebih paham untuk membuat laporan kas dan berita acara perhitungan kas yang dilakukan setiap harinya serta bagaimana mengendalikan kas. Bagi Pemilik rumah makan, dengan adanya laporan neraca maka akan memberikan informasi kinerja keuangan terhadap usaha yang dijalankan. Selain itu dengan adanya sistem & prosedur atas pengeluaran kas membantu pemilik untuk mengendalikan uang kas dan meminimalisasi terjadinya kecurangan oleh kasir.

Implikasi dari adanya pelatihan ini agar karyawan bagian administrasi memahami pentingnya proses pencatatan transaksi yang lengkap dalam membuat laporan neraca. Karyawan bagian administrasi dapat memahami dalam mengklasifikasikan aset, hutang dan modal sesuai dengan kode akun yang telah dibuat. Laporan neraca agar dapat dibuat dalam setiap bulannya dengan menggunakan sistem akuntansi pelaporan dimana semua data transaksi penjualan, pembelian, pembayaran biaya-biaya diinput ke dalam sistem tersebut secara rutin. Mitra sebelumnya sudah memiliki sistem akuntansi yang mereka dapatkan pada saat bergabung dan membayar franchise Nasi Empal Bu Marie, namun sistem tersebut belum pernah mereka gunakan karena karyawan tidak memahami bagaimana menentukan kode akun transaksi, input transaksi sesuai dengan kode akun, dan menghasilkan laporan neraca. Dengan adanya pelatihan penyusunan laporan neraca, karyawan menjadi lebih memahami cara input transaksi sampai menghasilkan laporan neraca. Bagi pemilik, laporan neraca dapat digunakan untuk analisis kinerja dan pengembangan usaha dengan cara memiliki mitra bisnis. Dengan memiliki sistem dan prosedur pengeluaran kas, maka karyawan bagian administrasi

dan kasir dapat menjalankan pekerjaannya menjadi lebih bertanggung jawab, dan bagi pemilik dapat mengawasi dan mengendalikan uang kas agar tidak terjadi kecurangan. Kasir dapat membuat laporan kas dan berita acara perhitungan kas secara rutin dan bertanggung jawab. Adanya keterbatasan waktu dalam pelatihan dikarenakan karyawan dan kasir harus tetap melaksanakan tugasnya untuk melayani para pelanggan yang datang maupun melayani para gofood yang datang berdasarkan pesanan para pelanggan. Karyawan dan Pemilik Perusahaan meminta agar dapat terus memberikan pelatihan-pelatihan selanjutnya, dan diberikan kesempatan juga apabila ada pertanyaan terkait dengan penyusunan laporan neraca setelah pelatihan.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

LPPM Universitas Tarumanagara dan Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie, Jakarta

REFERENSI

- Agoes, Sukrisno. (2016). Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Bahri, Syaiful. (2016). Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Financial Accounting Standard Board (FASB) dalam Statement Of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1. Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises.
- Hery. (2016). Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gradi, Paul. (2017). "17 Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli." Dosenakuntansi.com. 16 Januari 2017. Diakses pada 11 Juli 2021. <https://dosenakuntansi.com/pengertian-akuntansi>
- Purwaji, Agus, dkk. (2017). Pengantar Akuntansi 2. Edisi 2. Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumarsan, Thomas. (2018). Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS. Jakarta: PT. Indeks.
- Weygandt, Jerry J; Paul D Kimmel; and Donald E Kieso. (2019). Financial Accounting; IFRS 4th edition; John Wiley & Sons, Inc.